

ABSTRAK

May Amilush, NIM. 17101153012, Tinjauan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Nomor 8 Tahun 1999 dan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap *Finance Technology*. Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, IAIN Tulungagung, 2018, Pembimbing: Dr. Kutbuddin Aibak, S. Ag., M. H. I.

Kata Kunci: *Finance Technology*, Perlindungan Konsumen, Hukum Ekonomi Syariah.

Penelitian ini dilatar belakangi karena semakin pesatnya kemajuan teknologi, banyak sekali inovasi-inovasi baru yang bermunculan. Salah satu inovasinya dibidang ekonomi yaitu adanya *finance technology* yang bertujuan untuk memudahkan segala transaksi ekonomi yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai konsumen. Perkembangan *finance technology* sangat pesat di Indonesia, namun mengenai perlindungan konsumennya belum terlalu jelas, serta bagaimana transaksi *finance technology* menurut hukum ekonomi syariah belum diketahui hukumnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses transaksi yang ada di *finance technology*? 2) Bagaimana tinjauan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Nomor 8 Tahun 1999 terhadap *finance technology*? 3) Bagaimana tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap *finance technology*? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses transaksi *finance technology*. 2) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tinjauan Undang-Undang Perlindungan Konsumen Nomor 8 Tahun 1999 terhadap *finance technology*. 3) Untuk mendeskripsikan dan menganalisis tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap *finance technology*

Jenis penelitian ini disebut sebagai penelitian riset kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dimana obyek penelitian biasanya digali lewat beragam informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah dan dokumen). Teknik analisis yang digunakan adalah dengan teori grounded dan analisis isi.

Setelah peneliti melakukan kajian dari berbagai sumber dapat disimpulkan bahwa: 1) Proses transaksi yang ada dalam *finance technology* berdasarkan macam-macam produknya: Perusahaan investasi *online*, *Peer-to-peer lending*, *Crowdfunding*, *Mobile payments/online banking*, *Risk and Investment Management*, dan *Marketplace*. 2) *Finance technology* berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen secara garis besar telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan sebagai pelaku usaha sebagaimana Pasal 8-17 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Akan tetapi produk dan cara pemasaran dalam salah satu produk *finance technology* yaitu *marketplace* tidak sesuai dengan ketentuan pada Pasal 11 dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Dalam prosesnya *marketplace* pasti melakukan penawaran barang dengan strategi pengelabuan

agar dapat menarik konsumen. 3) *Finance technology* berdasarkan Hukum Ekonomi Syariah termasuk suatu kegiatan ekonomi yang pada dasarnya sesuai prinsip-prinsip yang ada yakni kejujuran, keadilan, amanah, nasihat menasihati, barang yang dijual halal dalam zat dan cara memperolehnya dan tidak ada unsur penipuan. Apalagi dengan adanya *finance technology syariah*, hal ini dapat meyakinkan pada konsumen bahwa pelaku usaha *finance technology* ini telah benar-benar melakukan prinsip-prinsip syariah serta rukunnya.

ABSTRACT

May Amilush, NIM. 17101153012, Review of Consumer Protection Law Number 8 of 1999 and Sharia Economic Law Against Finance Technology. Department of Islamic Economics Law, IAIN Tulungagung, 2018, Advisor: Dr. Kutbuddin Aibak, S. Ag., M. H. I.

Keywords: Finance Technology, Consumer Protection, Sharia Economic Law.

This research is motivated about rapidly of technology, it's appear new innovations. One of them, it's about in field of economics is the existence of finance technology which aims to facilitate all economic transaction needed by the public as consumers. The development of technology is rapidly in Indonesia, but about regarding consumer is not too clear and how about legal finance transaction of technology according to sharia economic law.

The formulation of the problem in this research are 1) How about process transaction finance Technology 2) How is the review of the Consumer Protection Act Number of 1999 regarding finance of technology 3) How is viewer about the Sharia Economic Law office technology As for the objectives of this study are 1) To know and describe the process of transaction finance technology 2) To describe and analyze the review of the Comer Protection Act Number 8 of 1999 on finance technology 3) To describe and analyze the advance of Sharia Economies Law on financial technology.

Type of this research is referred to library research, namely research which is conducted in library where the object of research ally explored through a variety of library information (books, encyclopedia scientific journals new papers, ma s and document) The analysis technique used is grounded theory, content and comparative analysis.

After the researchers conducted a study from various sources, it can be concluded that: 1) The transaction process in finance technology is based on various products: Online investment company, Peer-to-peer lending, Crowdfunding, Mobile payments/online banking, Risk and Investment Management and Marketplace. 2) Finance technology based on Sharia Economic Law including an economic activity that is basically in accordance with existing principles, namely honesty, justice, trust, advice advising, goods sold halal in substances and how to obtain them and no element of fraud. 3) Especially with the existence of sharia technology finance, this can convince consumers that these finance technology business people have truly implemented sharia principles and their principles.

المستخلص البحث

مي اميلوص ، رقم الطالب الرئيسي، ١٧١٠١١٥٣٠١٢ ، مراجعة قانون حماية المستهلك رقم ٨ لعام ١٩٩٩ والقانون الاقتصادي الشرعي ضد تكنولوجيا المالية . قسم قانون الاقتصاد الإسلامية الجامعة الإسلامية الحكومية تولى نجأكونج ، ٢٠١٨ ، مستشار: د.ر كتب الدين أياك، س أ ك مف.د.إ.

الكلمات المفتاحية: تكنولوجيا المالية ، حماية المستهلك ، القانون الاقتصادي الشرعي . ويستند هذا البحث على خلفية بسبب التقدم السريع في التكنولوجيا ، ظهرت العديد من الابتكارات الجديدة . إن أحد الابتكارات في مجال الاقتصاد هو وجود تكنولوجيا المالية تهدف إلى تسهيل جميع المعاملات الاقتصادية التي يحتاجها الجمهور كمستهلكين . إن تطوير تمويل تكنولوجيا سريع للغاية في إندونيسيا ، ولكن فيما يتعلق بحماية المستهلك ، فإنه ليس واضحاً للغاية ، وكيف أن معاملات تكنولوجيا المالية القانوني وفقاً للشيعة الاقتصادية. إن صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) ما هي مراجعة عملية المعاملات في تكنولوجيا المالية؟ (٢) ما هو قانون حماية المستهلك رقم ٨ لعام ١٩٩٩ فيما يتعلق بتكنولوجيا المالية؟ (٣) كيف يتم مراجعة قانون الشيعة الاقتصادية لتكنولوجيا المالية؟ أما بالنسبة لأهداف هذه الدراسة فهي: (١) معرفة ووصف عملية تمويل المعاملات المالية. (٢) وصف و تحليل مراجعة قانون حماية المستهلك رقم ٨ لعام ١٩٩٩ بشأن تكنولوجيا المالية. (٣) وصف و تحليل شرعية القانون الاقتصادي الشرعي في تكنولوجيا المالية. ويشار إلى هذا النوع من الأبحاث باسم البحث في المكتبات ، وهو البحث الذي يتم في المكتبات حيث يتم اكتشاف موضوع البحث عادة من خلال معلومات المكتبات المختلفة (الكتب واملوسوعات والمجلات العلمية والصحف والمجلات والوثائق). نظرية التحليل المستخدمة هي نظرية الأرض ، تحليل المحتوى والتحليل المقارن.

بعد إجراء الباحثي لدراسة من مصادر مختلفة, يمكن استنتاج ان:

(١) ستند عملية المعاملة في منتجات متنوعة: شركة استثمار عبر الإنترنت, الإقراض بين الأقران, التمويل الجماعي, الدفع عبر الهاتف المحمول/الخدمات المصرفية غير الإنترنت, إدارة والاستثمار, و السوق. (٢) , تكنولوجيا المالية القاعدة على الشريعة الاقتصادية بما في ذلك النشاط الاقتصادي الذي يتفق أساسا مع المبادئ القعمة, وهي الصدق, والعدالة, والثقة, و تقدم المشورة, والسلع التي تباع في المواد الحلال وكيفية الحصول عليها وليس عنصرا من عنصرا من عناصر الاحتيال. (٣) خاصة مع وجود تمولي للشريعة, يمكن لهذا أن يقنع المستهلكين بأن رجال الأعمال في مجال التكنولوجيا المالية قد طبقوا مبادئ الشريعة ومبادئها.